

## Pengembangan Model Publikasi Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

<i>Informasi Artikel</i>	<i>Informasi Penulis</i>
<p><b>E-ISSN : 3110-7710</b> Volume 1 Nomor 2 Desember 2025 Hlm. 254 - 264</p>	<p>St. Wardah Hanafie Das <a href="mailto:wardahhadad@gmail.com">wardahhadad@gmail.com</a> Universitas Muhammadiyah Parepare</p> <p>Asran <a href="mailto:asran12@guru.sd.belajar.id">asran12@guru.sd.belajar.id</a> Universitas Muhammadiyah Parepare</p> <p>Sutriana <a href="mailto:sutrianaaltha664@gmail.com">sutrianaaltha664@gmail.com</a> Universitas Muhammadiyah Parepare</p> <p>Sudarmin <a href="mailto:sudarminian@gmail.com">sudarminian@gmail.com</a> Universitas Muhammadiyah Parepare</p> <p>Darmawati Taro <a href="mailto:darmawaticakke@gmail.com">darmawaticakke@gmail.com</a> Universitas Muhammadiyah Parepare</p>

### **Abstract**

*Publication of scientific papers is an important indicator in the development of academic culture in higher education, including in the Islamic Religious Education (PAI) study program. However, PAI students still face various obstacles in publishing scientific papers, such as limited understanding of the publication system, low information technology literacy, and minimal structured mentoring. This study aims to develop an effective and applicable information technology-based scientific paper publication model for PAI students. This study uses a research and development approach by adapting the ADDIE model which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects were students of the Islamic Religious Education Study Program at an Islamic religious college. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, and documentation studies. The results of the study indicate that the information technology-based scientific paper publication model developed consists of five main components, namely (1) scientific writing training based on the Learning Management System (LMS), (2) the use of digital reference management applications, (3) the use of online journal platforms and institutional repositories, (4) publication assistance through collaborative media, and (5) digital-based evaluation and feedback. Implementation of this model has been proven to improve students' understanding of the scientific publication process, their skills in using information technology, and their motivation to publish scientific papers. Therefore, this model is suitable as an alternative strategy for strengthening Islamic Religious Education students' scientific publications in the digital era.*

**Keywords:** *Scientific Publication, Information Technology, Islamic Religious Education, Students, Development Model.*

# **Pengembangan Model Publikasi Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam**

## **1. PENDAHULUAN**

Publikasi karya ilmiah merupakan bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pendidikan dan penelitian yang menuntut adanya pengembangan budaya akademik secara berkelanjutan. Bagi mahasiswa, aktivitas publikasi tidak hanya dimaknai sebagai kewajiban akademik, tetapi juga sebagai sarana penguatan kapasitas berpikir kritis, sistematis, dan argumentatif dalam menyampaikan gagasan ilmiah. Menurut Suryaman (2021), kemampuan menulis dan mempublikasikan karya ilmiah mencerminkan tingkat literasi akademik mahasiswa yang berimplikasi langsung pada kualitas lulusan perguruan tinggi.

Dalam konteks Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), publikasi karya ilmiah memiliki posisi strategis karena berfungsi sebagai wahana integrasi antara keilmuan Islam, pedagogik, dan realitas sosial pendidikan. Mahasiswa PAI dituntut tidak hanya memahami konsep keislaman secara normatif, tetapi juga mampu mengkaji, mengembangkan, dan mendiseminasikannya melalui karya ilmiah yang memenuhi standar akademik. Hal ini sejalan dengan pandangan Muhaimin (2020) yang menegaskan bahwa penguatan tradisi akademik di lingkungan pendidikan Islam menjadi prasyarat penting dalam meningkatkan daya saing lulusan di era global.

Namun demikian, kondisi empiris menunjukkan bahwa minat dan kemampuan mahasiswa PAI dalam mempublikasikan karya ilmiah masih tergolong rendah. Banyak karya ilmiah mahasiswa berhenti pada tahap penyusunan tugas akhir tanpa dilanjutkan ke proses publikasi pada jurnal ilmiah. Penelitian yang dilakukan oleh Fathurrohman dan Nurhadi (2022) mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami sistematika penulisan artikel jurnal, proses submit, serta mekanisme review yang berlaku pada jurnal ilmiah.

Rendahnya tingkat publikasi karya ilmiah mahasiswa PAI juga dipengaruhi oleh keterbatasan keterampilan menulis akademik dan lemahnya pemahaman terhadap etika publikasi ilmiah. Mahasiswa sering kali belum terbiasa menggunakan gaya selingkung jurnal, teknik sitasi yang benar, serta pengelolaan referensi secara digital. Lestari (2023) menyatakan bahwa kurangnya pembinaan

## **Pengembangan Model Publikasi Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam**

yang terstruktur dalam penulisan ilmiah menyebabkan mahasiswa merasa publikasi sebagai proses yang rumit dan menakutkan.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia akademik, termasuk dalam proses penulisan dan publikasi karya ilmiah. Kehadiran platform digital seperti Learning Management System (LMS), Open Journal System (OJS), serta aplikasi manajemen referensi memberikan kemudahan akses, efisiensi waktu, dan transparansi dalam proses publikasi. Menurut Handayani dan Prasetyo (2022), pemanfaatan teknologi informasi secara optimal mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas publikasi ilmiah di perguruan tinggi.

Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung publikasi karya ilmiah mahasiswa PAI belum sepenuhnya optimal. Banyak mahasiswa yang memiliki akses terhadap teknologi, tetapi belum memiliki kemampuan literasi digital akademik yang memadai. Arifin (2021) menekankan bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup pemahaman kritis terhadap informasi, etika digital, dan konteks akademik penggunaannya.

Oleh karena itu, diperlukan suatu model publikasi karya ilmiah berbasis teknologi informasi yang terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa PAI. Model ini diharapkan mampu mengintegrasikan aspek pelatihan penulisan ilmiah, pendampingan publikasi, serta pemanfaatan teknologi digital secara terpadu. Pengembangan model yang kontekstual menjadi penting agar mahasiswa tidak hanya memahami teori publikasi, tetapi juga memiliki pengalaman praktis dalam mempublikasikan karya ilmiah, sebagaimana disarankan oleh Wahyuni (2023).

Pengembangan model publikasi karya ilmiah berbasis teknologi informasi ini diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi karya ilmiah mahasiswa PAI. Selain itu, model ini juga diharapkan mampu memperkuat budaya akademik, meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, serta mendorong perguruan tinggi keagamaan Islam untuk lebih adaptif terhadap tuntutan akademik di era digital. Dengan demikian, penelitian ini

## **Pengembangan Model Publikasi Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam**

memiliki urgensi teoritis dan praktis dalam mendukung penguatan mutu pendidikan tinggi Islam di Indonesia.

### **2. TINJAUAN PUSTAKA**

Publikasi karya ilmiah dipahami sebagai proses strategis dalam mendiseminasikan pengetahuan yang dihasilkan melalui penelitian atau kajian akademik kepada komunitas ilmiah yang lebih luas. Dalam konteks pendidikan tinggi, publikasi tidak hanya berfungsi sebagai luaran penelitian, tetapi juga sebagai indikator kualitas akademik individu dan institusi. Menurut Ristekdikti dalam kajian yang dirujuk oleh Hidayat dan Syamsuddin (2022), publikasi ilmiah menjadi instrumen penting dalam membangun reputasi akademik serta memperkuat budaya riset di perguruan tinggi. Lebih lanjut, publikasi karya ilmiah mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, sistematis, dan bertanggung jawab secara akademik karena setiap karya yang dipublikasikan harus melalui proses seleksi dan evaluasi ilmiah. Dengan demikian, publikasi bukan sekadar aktivitas administratif, melainkan bagian integral dari pembentukan identitas akademik mahasiswa sebagai calon ilmuwan.

Dalam perspektif pendidikan Islam, publikasi karya ilmiah memiliki nilai strategis karena berperan sebagai sarana integrasi antara keilmuan Islam, metodologi ilmiah modern, dan realitas sosial. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan mampu mengembangkan kajian keislaman yang tidak hanya normatif, tetapi juga kontekstual dan solutif terhadap permasalahan pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin dan Anwar (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa PAI dalam penulisan dan publikasi artikel ilmiah mampu meningkatkan kemampuan analisis keislaman serta memperkuat sikap akademik moderat. Publikasi ilmiah juga menjadi media aktualisasi nilai-nilai Islam dalam ranah akademik global, sehingga mahasiswa PAI dituntut memiliki kompetensi literasi akademik yang memadai agar mampu bersaing dan berkontribusi secara intelektual.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa transformasi signifikan dalam proses penulisan dan publikasi karya ilmiah di perguruan tinggi. Teknologi informasi memungkinkan proses akademik dilakukan secara lebih efisien, transparan, dan kolaboratif. Platform digital seperti Learning Management System

## **Pengembangan Model Publikasi Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam**

(LMS), Open Journal System (OJS), serta aplikasi manajemen referensi digital telah menjadi bagian penting dalam ekosistem publikasi ilmiah. Penelitian Sari dan Kurniawan (2023) mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam penulisan artikel ilmiah mampu meningkatkan ketepatan sitasi, konsistensi format penulisan, serta pemahaman mahasiswa terhadap struktur artikel jurnal. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai media pembelajaran akademik yang mendukung peningkatan kualitas publikasi.

Meskipun demikian, keberadaan teknologi informasi belum secara otomatis meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa. Tantangan utama terletak pada rendahnya literasi digital akademik, khususnya dalam memahami etika publikasi, penggunaan referensi yang sah, serta proses submit dan review artikel jurnal. Penelitian oleh Rahman, Putri, dan Maulana (2022) menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyesuaikan naskah dengan gaya selingkung jurnal serta kurang memahami mekanisme peer review. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi harus disertai dengan pendampingan dan pelatihan yang terstruktur agar mahasiswa tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memahami konteks akademik penggunaannya secara kritis dan etis.

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pengembangan model publikasi karya ilmiah berbasis teknologi informasi menjadi kebutuhan mendesak, khususnya bagi mahasiswa PAI. Model yang dikembangkan perlu bersifat sistematis, kontekstual, dan aplikatif dengan mengintegrasikan pelatihan penulisan ilmiah, pendampingan publikasi, serta pemanfaatan teknologi digital secara terpadu. Studi oleh Fauziah dan Hakim (2024) menegaskan bahwa model pendampingan publikasi berbasis digital mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, mempercepat proses publikasi, serta menumbuhkan budaya akademik yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah kajian dengan menghadirkan model publikasi ilmiah berbasis teknologi informasi yang relevan dengan karakteristik mahasiswa PAI dan tuntutan akademik di era digital.

### **3. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and Development) yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk berupa model publikasi karya ilmiah berbasis teknologi informasi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendekatan R&D dipilih karena penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengujian teori, tetapi juga pada pengembangan solusi praktis yang dapat diterapkan secara langsung dalam konteks pendidikan tinggi. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE, yang terdiri atas lima tahapan utama, yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation, yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan.

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan, permasalahan, dan karakteristik mahasiswa PAI dalam publikasi karya ilmiah berbasis teknologi informasi. Pada tahap ini, peneliti menggali informasi terkait tingkat kemampuan menulis akademik, pemahaman terhadap etika publikasi ilmiah, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses penulisan dan publikasi. Data pada tahap analisis diperoleh melalui observasi awal dan wawancara dengan mahasiswa serta dosen pengampu mata kuliah metodologi penelitian dan penulisan karya ilmiah, sehingga diperoleh gambaran empiris sebagai dasar perancangan model yang relevan dan kontekstual.

Tahap desain dan pengembangan dilakukan secara terpadu dengan merancang struktur model publikasi karya ilmiah berbasis teknologi informasi yang meliputi komponen materi penulisan ilmiah, pemanfaatan aplikasi digital pendukung, serta skema pendampingan publikasi. Pada tahap pengembangan, peneliti menyusun panduan publikasi, perangkat digital pendukung, serta instrumen pendampingan yang disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa PAI. Produk yang dihasilkan selanjutnya divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk memastikan kelayakan isi, sistematika, dan keterpaduan penggunaan teknologi informasi sebelum diimplementasikan pada subjek penelitian.

Tahap implementasi dilakukan melalui uji coba terbatas terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui keterlaksanaan dan respons pengguna terhadap model yang dikembangkan. Selanjutnya, tahap

## **Pengembangan Model Publikasi Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam**

evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan kelayakan model publikasi karya ilmiah berbasis teknologi informasi melalui analisis data yang diperoleh dari angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peningkatan kemampuan publikasi mahasiswa serta keunggulan dan keterbatasan model sebagai dasar penyempurnaan produk akhir.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **HASIL**

Hasil penelitian pada tahap analisis menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) mengalami kesulitan dalam memahami alur publikasi karya ilmiah, khususnya pada aspek penyesuaian artikel dengan gaya selingkung jurnal, penggunaan aplikasi manajemen referensi, serta proses submit dan review artikel pada jurnal daring. Meskipun mahasiswa telah terbiasa menggunakan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari, pemanfaatannya dalam konteks publikasi ilmiah masih terbatas dan belum terarah. Temuan ini menguatkan pentingnya pengembangan model publikasi yang tidak hanya berorientasi pada produk akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran akademik yang sistematis dan berkelanjutan.

Pada tahap desain dan pengembangan, model publikasi karya ilmiah berbasis teknologi informasi dirancang dengan struktur yang jelas dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Model ini mencakup tahapan penulisan artikel ilmiah, penggunaan aplikasi manajemen referensi digital, pemanfaatan Learning Management System (LMS) sebagai media pendampingan, serta prosedur submit artikel melalui Open Journal System (OJS). Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa model yang dikembangkan dinilai layak dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa PAI. Aspek kebahasaan, sistematika penyajian, serta integrasi teknologi dinilai telah memenuhi standar akademik dan praktis untuk diterapkan dalam konteks pendidikan tinggi keagamaan.

Hasil implementasi model pada uji coba terbatas menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap tahapan publikasi karya ilmiah. Mahasiswa menjadi lebih terampil dalam menyusun artikel sesuai template jurnal, mengelola referensi secara digital, serta memahami mekanisme submit dan revisi

## **Pengembangan Model Publikasi Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam**

artikel. Pemanfaatan LMS dan media kolaboratif memberikan ruang interaksi yang lebih intensif antara mahasiswa dan dosen pembimbing, sehingga proses pendampingan menjadi lebih terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu, penggunaan aplikasi manajemen referensi digital terbukti membantu mahasiswa menjaga konsistensi sitasi serta meminimalkan potensi plagiarisme, yang merupakan aspek penting dalam etika publikasi ilmiah.

Pada tahap evaluasi, hasil analisis data angket, observasi, dan wawancara menunjukkan bahwa model publikasi karya ilmiah berbasis teknologi informasi dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis, motivasi, dan kepercayaan diri mahasiswa PAI dalam mempublikasikan karya ilmiah. Mahasiswa tidak lagi memandang publikasi sebagai proses yang rumit dan menakutkan, melainkan sebagai bagian dari pengembangan kompetensi akademik. Temuan ini mengindikasikan bahwa teknologi informasi, apabila diintegrasikan secara tepat dan disertai pendampingan yang sistematis, dapat menjadi sarana strategis dalam memperkuat budaya publikasi ilmiah di Program Studi PAI. Dengan demikian, model yang dikembangkan memiliki potensi untuk diimplementasikan secara lebih luas sebagai upaya peningkatan mutu akademik dan daya saing lulusan pendidikan tinggi Islam.

### **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model publikasi karya ilmiah berbasis teknologi informasi yang dikembangkan memiliki struktur yang sistematis dan mudah diimplementasikan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap tahapan publikasi ilmiah, mulai dari penulisan artikel, pengelolaan referensi, hingga proses submit pada jurnal daring, mengindikasikan bahwa model ini mampu menjawab kebutuhan aktual mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wulandari (2023) yang menyimpulkan bahwa pendampingan publikasi berbasis digital membantu mahasiswa memahami alur publikasi secara lebih jelas, terstruktur, dan aplikatif. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan empiris bahwa pendekatan sistematis berbasis teknologi informasi efektif dalam meningkatkan literasi publikasi ilmiah mahasiswa.



## **Pengembangan Model Publikasi Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam**

Pemanfaatan Learning Management System (LMS) dan media kolaboratif dalam model yang dikembangkan juga terbukti meningkatkan kualitas interaksi akademik antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Proses pendampingan yang sebelumnya bersifat insidental berubah menjadi lebih terencana, terdokumentasi, dan berkelanjutan. Hasil ini mendukung temuan penelitian Khasanah dan Riyadi (2022) yang menyatakan bahwa LMS mampu menciptakan ekosistem pembelajaran akademik kolaboratif, khususnya dalam kegiatan penulisan dan penyempurnaan karya ilmiah. Melalui penggunaan LMS, mahasiswa memperoleh umpan balik secara berkelanjutan serta memahami standar akademik melalui proses review dan revisi yang berulang.

Selain itu, penggunaan aplikasi manajemen referensi digital dalam model publikasi ini terbukti membantu mahasiswa menjaga konsistensi sitasi dan meningkatkan kesadaran terhadap etika akademik, terutama dalam upaya pencegahan plagiarisme. Temuan ini sejalan dengan penelitian Laili dan Setiawan (2024) yang menegaskan bahwa penguasaan perangkat manajemen referensi digital berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas artikel ilmiah mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai akademik, seperti kejujuran ilmiah, ketelitian dalam penulisan, dan tanggung jawab intelektual.

Secara keseluruhan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa model publikasi karya ilmiah berbasis teknologi informasi tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga pada aspek afektif berupa motivasi dan kepercayaan diri dalam mempublikasikan karya ilmiah. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Yusuf dan Rahmawati (2021) yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses publikasi ilmiah mampu membentuk identitas akademik dan sikap profesional sebagai calon pendidik. Oleh karena itu, model yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki relevansi teoretis dan praktis dalam memperkuat budaya publikasi ilmiah di Program Studi PAI serta mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi Islam di era digital.

### **5. KESIMPULAN**

## **Pengembangan Model Publikasi Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa model publikasi karya ilmiah berbasis teknologi informasi yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam mempublikasikan karya ilmiah. Model yang terdiri atas pelatihan penulisan berbasis digital, pemanfaatan aplikasi manajemen referensi, penggunaan platform jurnal daring, pendampingan kolaboratif, serta evaluasi berbasis teknologi terbukti mampu mempermudah mahasiswa dalam memahami tahapan publikasi ilmiah dan menumbuhkan budaya akademik yang positif di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar model publikasi karya ilmiah berbasis teknologi informasi ini diterapkan secara lebih luas di perguruan tinggi keagamaan Islam sebagai strategi penguatan publikasi ilmiah mahasiswa, serta dikembangkan lebih lanjut melalui penelitian lanjutan dengan subjek dan konteks institusi yang berbeda untuk menguji konsistensi dan efektivitas model secara lebih komprehensif.

### **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2021). Literasi digital dalam pendidikan tinggi: Konsep, tantangan, dan implementasi. Jakarta: Kencana.
- Fathurrohman, M., & Nurhadi. (2022). Analisis kendala mahasiswa dalam publikasi artikel ilmiah pada jurnal bereputasi. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Islam*, 7(2), 145–158.
- Fauziah, N., & Hakim, L. (2024). Pengembangan model pendampingan publikasi ilmiah mahasiswa berbasis digital. *Jurnal Pendidikan Tinggi Islam*, 9(1), 45–60.
- Handayani, T., & Prasetyo, A. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah perguruan tinggi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 55–66.
- Hidayat, R., & Syamsuddin. (2022). Budaya publikasi ilmiah dan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 133–145.
- Khasanah, U., & Riyadi, S. (2022). Optimalisasi Learning Management System dalam pembelajaran kolaboratif penulisan karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(2), 156–168.

## **Pengembangan Model Publikasi Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam**

- Laili, N., & Setiawan, B. (2024). Peran aplikasi manajemen referensi digital dalam meningkatkan etika dan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi dan Literasi Akademik*, 6(1), 41–55.
- Lestari, S. (2023). Pembinaan penulisan karya ilmiah mahasiswa berbasis pendampingan berkelanjutan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Tinggi*, 5(1), 89–101.
- Muhaimin. (2020). Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam: Konseptual dan implementatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, A., & Anwar, M. (2021). Penguatan literasi akademik mahasiswa PAI melalui penulisan karya ilmiah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 201–215.
- Pratama, R. D., & Wulandari, S. (2023). Pendampingan publikasi ilmiah berbasis digital bagi mahasiswa perguruan tinggi keagamaan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 8(2), 112–125.
- Rahman, F., Putri, D. A., & Maulana, R. (2022). Literasi digital akademik mahasiswa dalam publikasi jurnal ilmiah. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 10(3), 289–301.
- Sari, M., & Kurniawan, D. (2023). Pemanfaatan aplikasi referensi digital dalam meningkatkan kualitas artikel ilmiah mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(2), 98–110.
- Suryaman, M. (2021). Literasi akademik mahasiswa dan implikasinya terhadap kualitas lulusan perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21(2), 120–130.
- Wahyuni, S. (2023). Model pendampingan publikasi karya ilmiah mahasiswa berbasis teknologi digital. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(3), 201–214.
- Yusuf, M., & Rahmawati, I. (2021). Penguatan identitas akademik mahasiswa melalui keterlibatan dalam publikasi ilmiah. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik*, 5(3), 233–245.